

ABSTRAK

India telah diakui sebagai negara *emerging power* dunia sejak perekonomiannya meningkat dan telah menjadi kekuatan tersendiri dalam konstelasi perpolitikan internasional. Kerjasama Asia-Africa Growth Corridor (AAGC) yang diinisiasi India bersama Jepang dan melibatkan kawasan Afrika pada tahun 2016 menjadi fenomena menarik dalam dinamika politik internasional. AAGC yang berada dibawah payung kebijakan “Look East, Act East” India memberikan permasalahan tersendiri, karena kebijakan tersebut berorientasi ke bagian timur India, sedangkan Afrika yang menjadi fokus kerjasama ini secara geografis berada di sebelah barat India. Laporan penelitian ini bertujuan untuk menemukan motif substansial dibalik inisiasi India yang melibatkan kawasan Afrika dalam kerjasama AAGC. Berbeda dengan penelitian-penelitian lainnya yang menggunakan perspektif pertahanan dan keamanan, maka laporan penelitian ini berusaha menjelaskan fenomena melalui *grand perspective* India sebagai *emerging power* yang kemudian dilanjutkan melalui perspektif ekonomi dan geopolitik energi. Fenomena ini berusaha dipahami dengan menggunakan konsep *emerging power* yang memiliki dua konsekuensi, yakni perluasan pasar dan keamanan energi. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan tingkat populasi India lantas mengharuskan India untuk melakukan perluasan pasar dan keamanan energi dengan mengintensifikasikan kerjasama dalam bidang ekonomi maupun energi dengan aktor dependennya, dalam hal ini adalah Afrika. Peneliti menemukan kesesuaian hipotesis dengan realitas yang ada, yakni terdapat kepentingan India untuk mendapatkan akses terhadap perluasan pasar dan keamanan energi di Afrika yang menggunakan jalur koridor laut di Samudera Hindia dibawah kerjasama AAGC.

Kata kunci: India, Afrika, Asia-Africa Growth Corridor, *emerging power*, geopolitik energi, perluasan pasar